

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM TENTANG DESA TAMAN SARI KECAMATAN PULO BANDRING ASAHAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Desa Taman Sari**

Desa Taman Sari merupakan desa dari pemekaran Desa Perhutaan Silau pada tahun 1994, sebenarnya Desa Taman Sari itu merupakan nama pemukiman karyawan dari PT.UNI ROYAL milik perusahaan swasta yang sekarang menjadi PT.BSP. sedang perhutaan Silau itu aslinya terletak di Desa Taman Sari. Kata Perhutaan dapat diartikan sebagai kawasan dan Silau berasal dari kata Sungai Silau. Jadi Perhutaan Silau adalah kawasan sungai Perhutaan Silau yang berada di Desa Taman Sari dimana sungai ini adalah batas alam antara Kabupaten Asahan dengan kab.Simalungun. Jadi desa ini terbalik sebutan nama desanya Taman Sari letaknya di Perhutaan Silau dan Perhutaan Silau letaknya di Taman Sari. Akan tetapi berdasarkan SK Gubernur Nomor 140/2622 Tahun 1996 Desa Taman Sari menjadi desa dipenitip sampai dengan sekarang.

#### **B. Letak Geografis & Kondisi Demografis**

##### **1. Letak Geografis**

Letak Desa Taman Sari berada di sebelah barat Ibu Kota Kecamatan Pulo Bandring jarak dari Desa Taman Sari ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 6 km dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 12 km, batas-batasnya adalah :

1. Sebelah Utara : Berbatas dengan Nagori Tanjung Rapuan Kec. Ujung Padang Kab. Simalungun.
2. Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa Perhutaan Silau Kec. Pulo

Bandring, Kab. Asahan

3. Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa silau Maraja Kec.

Setia Janji Kab. Asahan

4. Sebelah Barat : Berbatas dengan Nagori Sayurma Tinggi Kec.

Ujung Padang Kab. Simalungun

### Visi Misi Desa

Adapun visi dan misi Desa Taman Sari adalah sebagai berikut:

Visi Desa:

Terwujudnya masyarakat Desa Taman Sari yang tertib Administrasi, Religius, Kreatif, Aman, dan Mandiri.

Misi Desa:

1. Tertib Administrasi

2. Religius

a) Jumat berinfaq

b) Mendirikan taman pendidikan Al - Qur'an

c) Memberdayakan pemuda pemudi untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Kreatif

a) Mencari peluang dan berkomunikasi dengan pihak lain demi pembangunan desa

b) Menciptakan lapangan pekerjaan untuk menambah pendapatan masyarakat

4. Aman

- a) Meningkatkan kebersamaan masyarakat untuk bermasyarakat dalam bentuk sistem keamanan lingkungan guna untuk menciptakan masyarakat desa yang aman dan tentram
- b) Mengikuti serta karangtaruna dalam membentuk sistem keamanan lingkungan

5. Mandiri

- a) Menciptakan peluang usaha untuk menambah inkom pendapatan masyarakat
- b) Menggerakkan budaya gotong royong
- c) Mengikuti sertakan partisipasi dalam pembangunan desa
- d) Meningkatkan kebersamaan dalam kegiatan pembangunan yang terealisasi setiap tahunnya.

**2. Kondisi Demografis**

Desa Taman Sari memiliki luas wilayah 446,41 Ha meliputi :

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)
1	Sawah	130
2	Pemukiman	101
3	Perkebunan	210
4	Kolam/Tambak	0,08
5	Perkantoran	0,08
6	Sekolah	0,75
7	Pertokoan	0
8	Tempat Ibadah	5
9	Makam	1
10	Jalan	2,5
11	Lain-Lain`	
<b>Jumlah</b>		<b>450,41</b>

No	Dusun	
1	Dusun	I
2	Dusun	II
3	Dusun	III
4	Dusun	IV
5	Dusun	V
6	Dusun	VI

*Sumber : Data Umum Desa*

#### Jumlah Penduduk Tiap Dusun

Dalam konteks pemetaan demografi suatu wilayah desa, sebuah analisis formal telah dilakukan terhadap enam dusun yang membentuk struktur populasi. Data yang terperinci dan terstruktur tersebut mencakup jumlah Kepala Keluarga (KK) serta jumlah individu yang terbagi antara laki-laki dan perempuan di setiap dusun. Berikut adalah gambaran rinci hasil analisis:

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Dusun I	128	214	205	419
2	Dusun II	121	194	191	385
3	Dusun III	132	207	208	415
4	Dusun IV	148	248	221	469
5	Dusun V	145	235	228	463
6	Dusun VI	21	34	35	69
<b>Jumlah</b>		<b>695</b>	<b>1.132</b>	<b>1.088</b>	<b>2.220</b>

*Sumber: Data Umum Desa*

#### Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Sebuah penelitian demografi dilaksanakan untuk menghimpun data penduduk Desa Taman Sari yang akurat. Hasil survei ini melibatkan 2.220 responden yang

dengan sukarela memberikan informasi. Terdapat tren menarik yang dapat diidentifikasi dari data tersebut, dimulai dengan dominasi jumlah anak-anak usia 0-13 tahun. Kelompok usia 0-5 tahun mencakup 176 orang, sementara kelompok usia 6-13 tahun menunjukkan angka yang lebih besar, yakni 379 orang.

Penting untuk dicatat bahwa kelompok usia 18-30 tahun menunjukkan signifikansi yang patut diperhatikan, dengan total 940 responden. Angka ini terbagi antara usia 18-21 tahun yang mencapai 342 orang, dan usia 22-30 tahun dengan jumlah 299 orang. Lebih lanjut, pada kelompok usia produktif 31-50 tahun, tercatat partisipasi sebanyak 269 orang. Tak ketinggalan, kelompok usia lansia (61 tahun ke atas) juga memberikan kontribusi yang cukup berarti, dengan melibatkan 183 responden. Dari hasil analisis data ini, tampak gambaran demografi yang beragam terkait struktur penduduk Desa Taman Sari, dengan fokus khusus pada jumlah anak-anak dan kelompok usia dewasa muda. Berikut table datanya:

<b>NO</b>	<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	0-5	176 Orang
2	6-13	379 Orang
3	14-17	275 Orang
4	18-21	342 Orang
5	22-30	299 Orang
6	31-50	269 Orang
7	51-60	297 Orang
8	61 (LANSIA)	183 Orang
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.220 Orang</b>

*Sumber: Data Umum Desa*

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Pada suatu penelitian demografi di Desa Taman Sari, data agama penduduk menjadi fokus utama dalam menganalisis keberagaman agama di komunitas tersebut. Dari total 2.220 responden yang berhasil diwawancarai, mayoritas penduduk menganut agama Islam dengan jumlah 2.107 orang, mencerminkan dominasi signifikan dalam keberagaman agama. Sementara itu, jumlah penganut agama Kristen mencapai 113 orang, menunjukkan keberagaman agama yang hadir di komunitas tersebut, walaupun dalam proporsi yang lebih kecil. Namun, perlu diperhatikan bahwa data mengenai penganut agama Hindu dan Budha tidak tersedia, sehingga informasi mengenai jumlah penganut kedua agama tersebut tidak dapat diidentifikasi dari data survei ini.

Analisis data agama penduduk ini memberikan gambaran yang cukup jelas tentang dominasi agama Islam dan kehadiran minoritas Kristen dalam komunitas tersebut. Pentingnya pemahaman keberagaman agama ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pendekatan yang inklusif dalam perencanaan dan pembangunan di daerah tersebut. Demikian bentuk table datanya:

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Islam	2.107 Orang
2	Kristen	113 Orang
3	Hindu	-
4	Budha	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.220 Orang</b>

*Sumber: Data Umum Desa*

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku**

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai

keragaman etnis di Desa Taman Sari, sebuah survei demografis telah dilakukan yang mencakup 2.220 responden. Hasilnya menunjukkan dominasi suku Jawa dengan jumlah 1.729 orang, mencerminkan peran sentral kelompok etnis tersebut dalam struktur demografi lokal. Selanjutnya, suku Batak juga memberikan kontribusi signifikan dengan jumlah 457 orang, menunjukkan kehadiran yang kuat dari kelompok etnis ini dalam komunitas.

Selain itu, data menggambarkan variasi etnis minoritas, seperti suku Melayu (16 orang), Cina (4 orang), Aceh (5 orang), dan Nias (9 orang). Meskipun angkanya ini relatif lebih kecil, keberagaman etnis ini menciptakan lanskap kultural yang kaya di daerah tersebut. Analisis mendalam terhadap data ini dapat menjadi KAJIAN yang penting bagi pengambilan keputusan dalam perumusan kebijakan yang mengakui dan menghargai keberagaman etnis, serta untuk menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua warga masyarakat. Berikut table informasinya:

NO	SUKU	JUMLAH
1	Jawa	1.729 Orang
2	Batak	457 Orang
3	Melayu	16 Orang
4	Cina	4 Orang
5	Aceh	5 Orang
6	Nias	9 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>2.220 Orang</b>

*Sumber: Data Umum Desa*

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah Penduduk Desa Taman Sari sebanyak 2.220 jiwa dengan Penduduk Produktif 579 Jiwa, sedangkan Penduduk yang dikategorikan miskin 1725 Jiwa. Mata Pencarian sebagian Penduduk adalah Petani sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah padi.

NO	MATA PENCARIAN	JUMLAH
1	PNS	7 Orang
2	Non PNS	11 Orang
3	TNI dan POLRI	2 Orang
4	Pensiunan	51 Orang
5	Petani Sendiri	414 Orang
6	Pedagang	96 Orang
7	Buruh Bangunan	58 Orang
8	Tukang BaTu	16 Orang
9	Tukang Kayu	0 Orang
10	Buruh Tani	285 Orang
11	Sopir	21 Orang
12	Tukang Ojek	0 Orang
13	Buruh Industri	0 Orang
14	Belum Bekerja	767 Orang
15	Tidak bekerja	323 Orang
16	Lain lain	169 Orang
	<b>Jumlah 13 mata Pencarian</b>	<b>2.220 Orang</b>

Sumber: Data Umum Desa

Tabel di atas ini memberikan gambaran rinci tentang distribusi pekerjaan atau status pekerjaan di suatu komunitas, dengan fokus pada berbagai kategori pekerjaan dan jumlah individu yang terlibat. Total populasi yang dianalisis dalam tabel ini adalah sebanyak 2.220 orang. PNS (Pegawai Negeri Sipil): Terdapat 7 orang yang bekerja sebagai PNS di dalam komunitas ini. Non PNS: Kategori ini mencakup 11 orang yang bekerja di sektor swasta atau mungkin sebagai pekerja lepas.

TNI dan POLRI (Anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia): Terdapat 2 orang yang mendedikasikan diri mereka sebagai anggota militer atau polisi. Pensiunan: Sebanyak 51 orang dalam komunitas ini telah memasuki masa pensiun. Petani Sendiri: Kategori ini mencakup 414 orang yang secara mandiri terlibat dalam kegiatan pertanian. Pedagang: Terdapat 96 orang yang bekerja sebagai pedagang, mungkin dalam berbagai sektor ekonomi. Buruh Bangunan: Sebanyak 58 orang mencari nafkah sebagai buruh di sektor konstruksi atau bangunan.

Tukang Batu: Sejumlah 16 orang memiliki keterampilan khusus sebagai tukang batu. Tukang Kayu: Tidak ada individu yang terdaftar dalam kategori ini. Buruh Tani: Sebanyak 285 orang berperan sebagai buruh di sektor pertanian. Sopir: Terdapat 21 orang yang mencari nafkah sebagai sopir. Tukang Ojek: Tidak ada individu yang terdaftar dalam kategori ini. Buruh Industri: Tidak ada individu yang terdaftar dalam kategori ini. Belum Bekerja: Sebanyak 767 orang dalam komunitas ini belum memiliki pekerjaan tetap. Tidak Bekerja: Terdapat 323 orang yang secara aktif tidak bekerja. Lain-lain: Kategori ini mencakup 169 orang yang memiliki pekerjaan atau status pekerjaan yang tidak termasuk dalam kategori di atas. Total Populasi: 2.220 orang dalam komunitas ini terwakili dalam tabel ini, dengan berbagai pilihan pekerjaan atau status pekerjaan yang mencerminkan keragaman ekonomi dan sosial di dalamnya.

## Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	5 Orang
2	Belum Tamat SD	260 Orang
3	Tidak Tamat SD	107 Orang
4	Tamat SD	782 Orang
5	Tamat SLTP	554 Orang
6	Tamat SLTA	471 Orang
7	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	41 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>2.220 Orang</b>

Sumber: Data Umum Desa

Tabel di atas memberikan gambaran tentang distribusi jenjang pendidikan di suatu komunitas, dengan fokus pada berbagai tingkat pendidikan dan jumlah individu yang terlibat. Total populasi yang dianalisis dalam tabel ini adalah sebanyak 2.220 orang.

Tidak Sekolah: Lima orang dalam komunitas ini tidak mendapatkan pendidikan formal. Belum Tamat SD: Terdapat 260 orang yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (SD). Tidak Tamat SD: Kategori ini mencakup 107 orang yang, meskipun telah memulai pendidikan dasar, tidak berhasil menyelesaikannya. Tamat SD: Sebanyak 782 orang dalam komunitas ini telah menyelesaikan pendidikan dasar. Tamat SLTP: Kategori ini mencakup 554 orang yang telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama (SLTP). Tamat SLTA: Sejumlah 471 orang telah menyelesaikan pendidikan menengah atas (SLTA). Tamat Akademi/Perguruan Tinggi: Ada 41 orang yang mencapai jenjang pendidikan lebih tinggi di akademi atau perguruan tinggi.

Total Populasi: Tabel ini mencerminkan keberagaman tingkat pendidikan di dalam komunitas tersebut, dengan mayoritas individu memiliki setidaknya tingkat

pendidikan dasar atau menengah. Meskipun sejumlah orang belum menyelesaikan pendidikan dasar, ada pula yang telah mencapai jenjang pendidikan tinggi, memberikan gambaran keberagaman tingkat pendidikan dalam masyarakat ini.

### **Sarana & Prasarana Umum**

Desa Taman Sari telah terhubung dengan daerah lain seperti mengarah ke Kab.Simalungun melalui jalan desa. Keadaan jalan Desa secara umum kurang baik, namun apabila musim hujan tiba di beberapa tempat mengalami kerusakan jalan, jalan beraspal sudah ada sebagian.

#### **1. Saran dan Prasarana Pemerintahan**

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Taman Sari mempunyai kantor dan Balai Desa di Dusun V Disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa membawahi Pemerintah Dusun, sedangkan di Desa Taman Sari mempunyai 6 Dusun dan dikepalai oleh 6 kepala dusun. Sarana dan Prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

### **C. Mazhab Masyarakat Desa Taman Sari**

Di balik rapatnya perkebuan sawit di Desa Taman Sari, terdapat kearifan dan keberagaman yang menghiiasi kehidupan sehari-hari warganya. Sejak zaman nenek moyang, Desa Taman Sari telah dikenal sebagai kumpulan masyarakat yang taat beragama, khususnya dalam ajaran Islam. Dari generasi ke generasi, tradisi keagamaan yang diwariskan melahirkan sebuah kesatuan dalam keberagaman. Mayoritas warga Desa Taman Sari adalah penganut Islam yang mengikuti mazhab Syafi'i. Mazhab Syafi'i telah menjadi panduan utama dalam menjalankan ibadah, terutama dalam shalat fardhu berjamaah. Dari bukti praktik ibadah ini, dapat

disimpulkan bahwa masyarakat Desa Taman Sari telah mengakar kuat pada ajaran mazhab tersebut.

Namun, di balik kesatuan dalam keyakinan, ada nuansa perbedaan dalam organisasi keagamaan yang mereka anut. Sebagian warga Desa Taman Sari menjadi anggota dari organisasi keislaman yang terkenal, yaitu Nahdlatul Ulama (NU). NU, sebagai organisasi yang besar dan telah lama berdiri, menjadi tempat berkumpul bagi sebagian besar warga yang ingin berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya.

Pada sisi lain, terdapat pula warga Desa Taman Sari yang memilih untuk bergabung dalam organisasi Muhammadiyah. Meskipun tidak sebanyak anggota NU, keberadaan Muhammadiyah di desa ini memberikan warna tersendiri dalam panorama keagamaan. Sebagian warga memandang bahwa Muhammadiyah memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dalam menghadapi perkembangan zaman, serta fokus pada pendidikan dan pengembangan potensi individu.

Meskipun terdapat perbedaan dalam organisasi keagamaan yang dianut, namun semangat untuk menjaga harmoni dan persatuan tetap terjaga di Desa Taman Sari. Warga saling menghormati dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan keagamaan serta sosial demi kebaikan bersama. Hal ini menjadi bukti bahwa meski berbeda dalam organisasi, mereka tetap satu dalam semangat kebersamaan dan keagamaan yang kuat.

#### **D. Biografi Singkat Imam Syafi'i**

Imam Syafi'i adalah imam ketiga dari empat imam mazhab berdasarkan urutan kelahiran. Nama lengkapnya adalah Muhammad ibn Idris ibn Al-Abbas ibn

Usman ibn Syafi'i ibn Al-Sa'ib ibn Ubaid ibn Abd Yazid ibn Hasyim ibn Abd Al-Muthalib ibn Abd Manaf. Ia lahir di Ghaza (dekat Palestina) pada tahun 150 H/767 M dan dibawa oleh ibunya ke Makkah. Imam Syafi'i lahir pada masa Dinasti Bani Abbas, khususnya saat kekuasaan Abu Ja'far al-Manshur (137-159 H/754-774 M), dan meninggal di Mesir pada tahun 204 H/820 M.<sup>60</sup>

Meskipun berasal dari keluarga bangsawan yang terhormat, Imam Syafi'i menjalani kehidupan yang sangat sederhana. Statusnya sebagai bangsawan menjauhkan dirinya dari perilaku buruk, menjadikannya orang yang bermartabat dan berjiwa besar. Ia bergaul erat dengan masyarakat dan merasakan penderitaan mereka.

Berkat usaha ibunya, Imam Syafi'i sudah mampu menghafal Al-Qur'an pada usia yang sangat muda. Setelah itu, ia fokus menghafal hadits. Ia mempelajari hadits dengan membaca dari tembikar dan kulit binatang, serta sering pergi ke tempat pembuangan kertas untuk mencari yang masih bisa dipakai.<sup>61</sup>

Kabar tentang seorang ulama besar di Madinah, yaitu Imam Malik, sampai kepadanya. Imam Malik sangat terkenal dan dihormati dalam bidang ilmu dan hadits pada masa itu. Imam Syafi'i berkeinginan untuk belajar kepadanya. Namun sebelum berangkat ke Madinah, ia terlebih dahulu menghafal kitab Al-Muwatta' karya Imam Malik yang sudah dikenal luas. Setelah itu, ia berangkat ke Madinah

---

<sup>60</sup> Jaih Mubarak, Modifikasi Hukum Islam Studi tentang Qaul Qadim dan Qaul Jadid, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h., 27.

<sup>61</sup> Abdullah Zakiy Al- Kaaf , Fiqih Tujuh Madzhab, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h.,

membawa surat dari gubernur Mekkah untuk belajar kepada Imam Malik. Di sana, ia mendalami fiqh sambil mempelajari Al-Muwatta' dan berdiskusi dengan Imam Malik mengenai masalah-masalah yang difatwakan Imam Malik. Saat Imam Malik meninggal pada tahun 179 H, Imam Syafi'i sudah mencapai usia dewasa dan kematangan ilmu. Salah satu perhatian utama Imam Syafi'i adalah metode pemahaman Al-Qur'an dan sunnah, atau yang dikenal sebagai metode istinbat (ushul fiqh).<sup>62</sup>

Sampai akhir hidupnya, Imam Syafi'i banyak menghasilkan karya tulis. Beberapa di antaranya sangat terkenal, sebagaimana judul-judul berikut:<sup>63</sup>

#### 1. Kitab Al- Umm.

Kitab ini disusun langsung oleh Imam Syafi'i secara sistematis sesuai dengan bab- bab fiqh dan menjadi rujukan utama dalam Madzhab Syafi'i. Kitab ini memuat pendapat Imam Syafi'i dalam berbagai masalah fiqh. Dalam kitab ini juga dimuat pendapat Imam Syafi'i yang dikenal dengan sebutan Al- qaul Al- qadim (pendapat lama) dan Al- qaul Al jadid (pendapat baru). Kitab ini dicetak berulang kali dalam delapan jilid bersamaan dengan kitab usul fiqh Imam Syafi'i yang berjudul Ar- Risalah. Pada tahun 1321 H kitab ini dicetak oleh Dar asy- Sya'b Mesir, kemudian dicetak ulang pada tahun 1388H/1968M.

#### 2. Kitab Al- Risalah.

Ini merupakan kitab ushul fiqh yang pertama kali dikarang dan karenanya

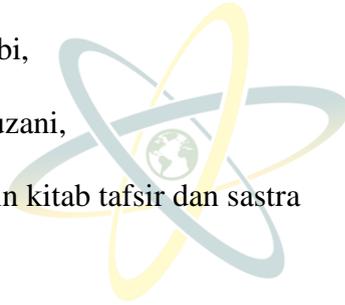
---

<sup>62</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Pokok- Pokok Pegangan Imam Madzhab, (Semarang: PT Putaka Rizki Putra, 1997), h., 480– 481.

<sup>63</sup> Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Op.cit. h., 29

Imam Syafi'i dikenal sebagai peletak dasar ilmu ushul fiqh. Di dalamnya diterangkan pokok-pokok pikiran Syafi'i dalam menetapkan hukum.

3. Kitab Imla Al- Shagir,
4. Kitab Amali Al- Kubra,
5. Kitab Mukhtasar Al- Buwaithi
6. Kitab Mukhtasar Al- Rabi,
7. Kitab Mukhtasar Al- Muzani,
8. Kitab Jizyah dan lain- lain kitab tafsir dan sastra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN